

**HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN RISIKO
KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS ANDALAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

ADJIE RAMADHANI MAYUSYA

NIM : 2010312074



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, Sp.KKLP
Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K), Urogin

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SELF AWARENESS AND THE RISK OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS INCIDENCE AT ANDALAS COMMUNITY HEALTH CENTER

By

**Adjie Ramadhani Mayusya, Rizanda Machmud, Bobby Indra Utama,
Rosfita Rasyid, Dinda Aprilia, Yustini Alioes**

Diabetes Mellitus (DM) is one of the four non-communicable diseases with the highest prevalence in the world. Self awareness is needed to prevent disease and complications from an illness. Increasing public awareness regarding DM risk factors can be a strategy for identifying and managing populations at risk, so that in the long term it can reduce gaps in diagnosing diabetes. This study aims to find the correlation between self awareness and the risk of type 2 diabetes mellitus incidence based on the characteristics of the people at Andalas Community Health Center.

This was an analytical research with a cross sectional research design. The respondents in this study were 51 people who came to the general clinic at Andalas Community Health Center, Padang, West Sumatra, Indonesia. Sampling was carried out using consecutive sampling technique which met the inclusion and exclusion criteria. This research instrument used the Modified FINDRISC-BI questionnaire and self awareness of diabetes mellitus. Pearson correlation tests were applied for analysis.

The findings showed that the gender of respondent was almost the same, between women (52,9%) and men (47,1%) and more people were found to have a higher education level (56,86%). In this study, the mean self awareness score and Modified FINDRISC-BI score were 74.84 and 8.04. The Spearman correlation showed a strong negative correlation between self awareness and the risk of type 2 diabetes mellitus incidence based on male and female gender with $r = -0.666$ and $r = -0.619$, while a moderate negative correlation was found based on low and high education levels with $r = -0.566$ and $r = -0.533$.

In conclusion, there is a strong negative correlation between self awareness and the risk of type 2 diabetes mellitus incidence based on male and female gender, while based on low and high education levels there is a moderate negative correlation.

Keywords : *Diabetes Melitus, self awareness, risk of diabetes mellitus incidence, education level, gender.*

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS ANDALAS

Oleh

**Adjie Ramadhani Mayusya, Rizanda Machmud, Bobby Indra Utama,
Rosfita Rasyid, Dinda Aprilia, Yustini Alioes**

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu dari empat penyakit tidak menular dengan prevalensi tertinggi di dunia. *Self awareness* diperlukan dalam mencegah penyakit dan komplikasi dari suatu penyakit. Peningkatan *awareness* masyarakat mengenai faktor risiko DM dapat menjadi strategi untuk mengidentifikasi dan mengelola populasi yang berisiko, sehingga dalam jangka panjang dapat mengurangi kesenjangan dalam mendiagnosis diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara *self awareness* dengan risiko kejadian DM 2 berdasarkan karakteristik masyarakat Puskesmas Andalas.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini adalah 51 masyarakat yang datang ke poli umum Puskesmas Andalas, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Modified FINDRISC-BI* dan *self awareness* diabetes melitus. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin responden hampir sama antara perempuan (52,9%) dengan laki-laki (47,1%) dan tingkat pendidikan ditemukan hasil lebih banyak memiliki tingkat pendidikan tinggi (56,9%). Pada penelitian ini didapatkan rerata skor *self awareness* dan skor *Modified FINDRISC-BI* adalah 74,84 dan 8,04. Uji Korelasi *Pearson* menunjukkan korelasi negatif kuat antara *self awareness* dengan risiko kejadian DM tipe 2 berdasarkan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan kekuatan $r = -0,666$ dan $r = -0,619$, sedangkan ditemukan korelasi negatif sedang berdasarkan tingkat pendidikan rendah maupun tinggi dengan kekuatan $r = -0,566$ dan $r = -0,533$.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif kuat antara *self awareness* dengan risiko kejadian DM tipe 2 pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan rendah maupun tinggi didapatkan korelasi negatif sedang.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, *self awareness*, risiko kejadian diabetes melitus, tingkat pendidikan, jenis kelamin